

Visi Pelkesi adalah terwujudnya pelayanan kesehatan di Indonesia yang mendatangkan damai sejahtera Allah bagi semua orang.

Misi Pelkesi adalah melaksanakan pelayanan kesehatan yang utuh dan menyeluruh (holistik).

Prinsip - prinsip Pelayanan

1. Pelkesi merupakan Persekutuan dari anggota-anggota yang mandiri. Prinsip ini menjadi kekuatan organisasi. Pelkesi mendorong kerjasama para anggota untuk tolong - menolong mengembangkan usaha peningkatan derajat kesehatan bagi Semua.
2. Pelkesi berperan sebagai katalisator dan innovator pada pelayanan kesehatan, bukan sebagai supra- struktur dari para anggota.
3. Pelkesi merupakan wadah profesi untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan kapasitas para anggota
4. Pelkesi merupakan organisasi Persekutuan. Pelkesi memfasilitasi Persekutuan oikumenis dari berbagai denominasi anggota dan mengembangkan prinsip Alkitab: Tumbuh Bersama Untuk Semua.

Organisasi

Organisasi ini berstatus sebagai forum konsultasi, komunikasi, dan koordinasi para anggota dalam bidang pelayanan kesehatan secara mandiri. Organisasi ini berbentuk asosiasi fungsional para anggota di seluruh Indonesia. Musyawarah Nasional (Munas) merupakan lembaga pengambilan keputusan tertinggi yang menyusun kebijakan dan arah organisasi. Melalui Munas program dilaporkan dan dievaluasi, garis - garis besar program disusun dan Badan Pengurus ditetapkan. Pekerjaan sehari-hari Pelkesi dipimpin oleh Direktur Eksekutif.

Perlengkapan Organisasi

Perlengkapan Organisasi terdiri atas:

- a. Musyawarah Nasional, disingkat MUNAS
- b. Rapat Kerja Nasional disingkat Rakernas
- c. Badan Pertimbangan
- d. Badan Pengurus, disingkat BP
- e. Tim / Badan Verifikasi
- f. Direktur Eksekutif
- g. Musyawarah Wilayah, disingkat MUSWIL
- h. Rapat Kerja Wilayah disingkat Rakerwil
- i. Pengurus Wilayah

Musyawarah Nasional (MUNAS)

- a. MUNAS merupakan forum pemegang kebijakan tertinggi organisasi.
- b. MUNAS diadakan satu kali dalam lima tahun.
- c. MUNAS berlangsung atas undangan Badan Pengurus.
- d. MUNAS Luar Biasa dilangsungkan dengan tujuan yang ditetapkan Badan Pengurus berdasarkan permintaan dan persetujuan dari sekurang-kurangnya setengah jumlah anggota biasa.

Rapat Kerja Nasional (Rakernas)

- a. Rakernas merupakan forum refleksi dan evaluasi implementasi kebijakan dan program organisasi di antara dua MUNAS.
- b. Rakernas berlangsung atas undangan Badan Pengurus.

Badan Pertimbangan

- a. Badan Pertimbangan merupakan badan yang memberikan usul, saran dan pertimbangan kebijakan pengembangan pelayanan dan usaha organisasi.
- b. Badan Pertimbangan dipilih oleh Musyawarah Nasional untuk masa bakti lima tahun.
- c. Badan Pertimbangan memberikan pokok – pokok pikiran, pertimbangan dan refleksi dalam munas, rakernas dan pleno

Badan Pengurus (BP)

- a. Badan Pengurus merupakan badan yang memimpin organisasi.
- b. Badan Pengurus dipilih oleh Musyawarah Nasional untuk masa bakti lima tahun.

Badan Verifikasi

- a. Badan verifikasi dipilih oleh Musyawarah Nasional
- b. Badan verifikasi bertugas melaksanakan verifikasi laporan keuangan pengurus dan tugas pengawasan lain yang diatur dalam ART

Direktur Eksekutif

- a. Direktur Eksekutif merupakan penanggung jawab pelaksana harian organisasi.
- b. Direktur Eksekutif dipilih dan diangkat oleh Badan Pengurus untuk masa waktu tertentu.
- c. Tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab Direktur Eksekutif ditetapkan Badan Pengurus
Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Direktur Eksekutif dibantu oleh para Manajer atau staf yang struktur, sistem, dan THWTnya diatur lebih lanjut oleh Badan Pengurus.

Musyawarah Wilayah

- a. Musyawarah Wilayah merupakan forum pengambilan keputusan organisasi pada tingkat wilayah.
- b. Musyawarah Wilayah diadakan menjelang penyelenggaraan Ra-kernas dan Munas.
- c. Musyawarah Wilayah berlangsung atas undangan Pengurus Wilayah.
- d. Musyawarah Luar Biasa dengan tujuan yang ditetapkan Pengurus Wilayah berdasarkan permintaan dan persetujuan dari sekurang-kurangnya setengah jumlah anggota.

Rapat Kerja Nasional (Rakernas)

- a. Rakernas merupakan forum refleksi dan evaluasi implementasi kebijakan dan program organisasi di antara dua MUNAS.
- b. Rakernas berlangsung atas undangan Badan Pengurus.

Pengurus Wilayah:

- a. Pengurus Wilayah merupakan badan yang memimpin organisasi di wilayah
- b. Pengurus Wilayah dipilih dalam Musyawarah Wilayah dan dikukuhkan dalam Musyawarah Nasional
- c. Ketua Pengurus wilayah adalah ex officio Badan Pengurus dan hadir dalam rapat pleno Badan Pengurus
- d. Pengurus wilayah bertanggungjawab kepada Musyawarah Nasional melalui Musyawarah Wilayah

Lambang dan Bendera Organisasi

Lambang Pelkesi terdiri dari unsur-unsur gambar dalam satu kesatuan logo, yaitu: perahu, salib, segi-empat bulat dan bergelombang, burung merpati dan tulisan Pelkesi.

Pengertian Lambang Pelkesi adalah:

- a. Gambar "perahu" melambangkan persekutuan pelayanan gerejawi dan gerakan oikumenis.
- b. Gambar "salib" melambangkan Yesus Kristus, Juru selamat dunia yang memimpin pelayanan Pelkesi.
- c. Gambar "lingkaran dan gelombang" melambangkan keutuhan (holistik) serta dunia yang menjadi sasaran pelayanan tanpa mengenal perbedaan agama, kepercayaan, ras, suku dan status sosial.
- d. Gambar "burung-merpati" melambangkan Roh Kudus yang menyertai, membaharui, menghibur, membimbing dan mempersatukan.
- e. Tulisan "PELKESI" merupakan singkatan Persekutuan Pelayanan Kristen Untuk Kesehatan di Indonesia.

Bendera Pelkesi merupakan lambang dan kehadiran pelayanan Pelkesi secara sah di negara Indonesia. Bendera Pelkesi berwarna dasar putih dengan lambang organisasi di tengahnya dan berukuran panjang dibanding lebar 3 : 2

Garis-Garis Besar Program

1. Pelayanan Kesehatan, penyembuhan dan keutuhan
2. Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Lingkungan
3. Kesehatan Reproduksi, HIV/AIDS, Penyakit Menular Seksual
4. Mutu dan kesinambungan pelayanan rumah sakit dan Klinik
5. Pengembangan Organisasi